



Seminar Nasional Keinsinyuran (SNIP)

Alamat Prosiding: snip.eng.unila.ac.id



Identifikasi Banjir Sungai Way Ratai (Studi Kasus : Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)

Mangsur^{a,*}

^aBalai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jl. Gatot Subroto No.57 Bandar Lampung

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Riwayat artikel:

Diterima 30 Agustus 2021
Direvisi 18 November 2021
Diterbitkan 24 Desember 2021

Kata kunci:

Arus Banjir
Transformasi
Persawahan

Dalam rangka memantapkan kestabilan sarana perhubungan arus sungai yang ada di desa Bunut seberang dan berdasarkan Permohonan Pembangunan Bronjong nomor: 420/021/VII.11.02/2020 Desa Bunut Seberang Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran memiliki Infrastruktur yang masih banyak kekurangan diantaranya daerah yang rawan bahaya tanah longsor dan erosi, serta lokasi geografis sebagian dusun desa tersebut dikelilingi oleh 3 sungai sehingga sulit sekali dilewati oleh kendaraan roda 4.

Mengingat Kondisi tersebut (dusun 1 dan 2) desa Bunut Seberang yang letak kondisinya dikelilingi oleh 3 sungai yaitu Way Ratai, Way Buah dan Way Kulah. Sebagai alat transformasi penghubung harus melewati jembatan gantung dengan lebar ± 1.2 m yang ada di sungai way Ratai dan way Buah, yang setiap tahunnya sungai tersebut terkikis oleh arus sungai yang diakibatkan oleh arus banjir. Pada tahun 2019 terjadi banjir yang mengakibatkan satu bangunan masjid (ruang majelis) telah terbawa erosi di sungai way Ratai, serta beberapa luas persawahan longsor.

Oleh karena itu penting dilakukan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran rekomendasi teknis dan identifikasi kerusakan serta letak sebagian dusun desa Bunut Seberang yang sulit dilalui oleh kendaraan roda 4. Sehingga nantinya diharapkan dapat memberikan solusi agar struktur bangunan pengendalian banjir yang didesain sesuai kondisi kestabilan tanah dan sebagai jalan transformasi sehingga mudah dijangkau dan dapat bertahan lebih kuat dan stabil.

1. Pendahuluan

Dalam rangka memantapkan kestabilan sarana perhubungan arus sungai yang ada di desa Bunut seberang dan berdasarkan Permohonan Pembangunan Bronjong nomor : 420/021/VII.11.02/2020 tanggal 30 Maret 2020 Sungai Way Ratai, Sungai Way Buah dan sungai Way kulah desa Bunut Seberang; Kecamatan Way Ratai; Kabupaten Pesawaran Tahun Anggaran 2020 yang disampaikan oleh :

1. Bupati Pesawaran bapak H. Dendi Ramadhona
2. Camat Way Ratai bapak Asnawi Mahadaka
3. Kepala Desa Bunut Seberang bapak Amirudin
4. Ketua BPD Bunut Seberang bapak Nana Suryana.

Kepada Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung tanggal 18 Juni 2020 dan ditindaklanjuti oleh:

1. Kepala Satuan Kerja NVT PJSA Mesuji Sekampung
2. PPK Sungai dan Pantai I PJSA Mesuji Sekampung
3. Staf PJSA Mesuji Sekampung dan Staf Bidang PPU

Desa Bunut Seberang Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran memiliki Infrastruktur yang masih banyak kekurangan diantaranya daerah yang rawan bahaya tanah longsor dan erosi, serta lokasi geografis sebagian dusun desa tersebut di kelilingi oleh 3 sungai sehingga sulit sekali dilewati oleh kendaraan roda 4. (Rahman, 2015)

Mengingat Kondisi tersebut (dusun 1 dan 2) desa Bunut Seberang yang letak kondisinya di keliling oleh 3 sungai yaitu Way Ratai, Way Buah dan Way Kulah. Sebagai alat transformasi penghubung harus melewati jembatan gantung dengan lebar ± 1.2 m yang ada di sungai way Ratai dan way Buah, yang setiap tahunnya sungai tersebut terkikis oleh arus sungai yang diakibatkan oleh arus banjir.

Pada tahun 2019 terjadi banjir yang mengakibatkan satu bangunan masjid (ruang majelis) telah terbawa erosi di sungai way Ratai, serta beberapa luas persawahan longsor. (Umar, 2013)

* Penulis korespondensi.

Email: mangsurrr19@gmail.com

2. Tinjauan Studi

2.1 Profil Desa

2.2.1 Luas Wilayah desa Bunut Seberang

Tabel 1. Luas wilayah Bunut

Jenis	Luas (Ha)
Luas Pemukiman	450 Ha
Luas Persawahan	100 Ha
Luas Perkebunan	465 Ha
Luas Pekarangan	1800 Ha

Sumber : Proposal Pembangunan Brojong

2.2.2 Jumlah Dusun Desa Bunut Seberang

Tabel 2. Jumlah dusun

No	Nama Dusun	Jumlah KK
1	Induk	114
2	Cikulah	151
3	Harapan Jaya	157
4	Muhara	158
5	Sidomulyo	180
6	cadasari	93

Sumber : Proposal Pembangunan Brojong

2.2.3 Jumlah Penduduk Desa Bunut Seberang

Tabel 3. Jumlah penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1550 jiwa
2	Perempuan	1529 jiwa
Jumlah		3079 jiwa

Sumber : Proposal Pembangunan Brojong

2.2.4 Mata Pencarian Penduduk Desa Bunut Seberang

Tabel 4. Mata pencaharian penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Petani	11000	1050
2	Buruh Tani	392	300
3	Pegawai Negeri Sipil	-	1
4	Pedagang Keliling	12	10
5	Pembantu Rumah Tangga	-	10
6	Pengusaha Kecil dan Menengah	-	-

Sumber : Proposal Pembangunan Brojong

3. Hasil dan Pembahasan

Lokasi Identifikasi banjir berada di sungai Way Ratai, Sungai Way Buah dan Sungai Way Kulah di desa bunut Seberang; Kecamatan Way Ratai; Kabupaten Pesawaran ± 120 km dari ibu kota bandar Lampung, dapat ditempuh ± 2 jam perjalanan darat dengan menggunakan kendaraan roda 4.



Gambar 1. Peta Lokasi banjir

Lokasi terdampak yaitu di sungai Way Ratai sepanjang ± 500 m mengalami longsor yang mengakibatkan 1 unit bangunan rumah terbawa banjir, sungai Way buah sepanjang ± 200 m (dua tempat) hampir sepanjang tebing sungai mengalami longsor dan sungai way Kulah ± 800 m sebagian besar tebing sungai mengalami longsor. sehingga jumlah kondisi yang parah yaitu ± 1500 m dari panjang keseluruhan 2500 m.

Sungai Way Ratai merupakan sungai ordo 1 yang mana sungai tersebut bermuara ke laut (teluk lampung) kondisi sungai ini sebagian besar merupakan sungai bebatuan lepas sehingga sangat mudah sekali tergerus oleh air banjir, sementara untuk sungai way buah bermuara ke sungai Way ratai di bagian hulu sungai Way Kulah (gambar.3). sebagai jalan penghubung antara dusun (1 dan 2) dengan dusun lainnya melalui jembatan gantung yang ada di sungai way ratai dan way buah. (Wiyono dkk, 2018)



Gambar 2. Sungai Way Ratai Arah Hulu



Gambar 3. Sungai Way Ratai Arah Hilir



Gambar 4. Sungai Way Buah Arah Hulu



Gambar 5. Jembatan Penghubung (Dusun 1 dan Dusun 2) Sungai Buah



Gambar 6. Sungai Way Kulah Arah Hilir



Gambar 7. Sungai Way Kulah Arah Hulu



Gambar 8. Peta Wilayah Sungai Provinsi Lampung



Gambar 9. Peta Wilayah Sungai (WS) Semangka

Melakukan *Survey Investigasi Desain (SID)* baik analisis dampak lingkungan (AMDAL) atau RKL maupun RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungan).

Belum ada kesiapan lahan atau tanah dari pemilik yang akan terdampak untuk bangunan penanganan erosi.

4. Kesimpulan

Dari hasil identifikasi lapangan bahwa lokasi desa Bunut Seberang kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran atau Sungai Way Ratai, dan sesuai dengan **Permen PUPR No 04/PRT/M/2015** tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai, bahwa sungai Way Ratai merupakan WS Way Semangka

Daftar Pustaka

- Permen PUPR (2015) Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai, kementerian PUPR No 04/PRT/M/2015, Jakarta.
- Umar, N. (2013). Pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana banjir di bolapapu kecamatan kulawisi sulawesi tengah. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 8(3), 105-119.
- Rahman, A. Z. (2015). Kajian mitigasi bencana tanah longsor di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal manajemen dan kebijakan publik*, 1(1), 1-14.
- Wiyono, M. B., Haryono, E., & Miswar, D. (2018). Analisis Risiko Bencana Tanah Longsor di Desa Harapan Jaya Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, 6(1).